

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penerapan Prinsip Ansambel Dalam Penyajian Orkes Suling Bambu Dengan Menggunakan Metode Drill Dalam Lagu *Oras Loron Malirin* Pada Siswa-siswi SMA Negeri Sasitamean mampu mencapai hasil yang baik walaupun belum maksimal.

Proses Penerapan Prinsip Ansambel Dalam Penyajian Orkes Suling Bambu Dengan Menggunakan Metode Drill Dalam Lagu *Oras Loron Malirin* Pada Siswa-siswi SMA Negeri Sasitamean dilakukan terlebih dahulu dengan pembagian alat secara seimbang dan pengenalan alat musik suling bambu sebelum latihan model lagu, sehingga peserta penelitian dapat memahami dengan baik bagaimana cara bermain alat musik suling bambu dan diterapkan dalam memainkan lagu *Oras Loron Malirin* meskipun hasilnya belum maksimal.

Meskipun mengalami beberapa kesulitan yang dialami peserta penelitian selama proses penelitian yakni saat memainkan alat musik suling bambu, namun semuanya dapat teratasi dengan baik menggunakan metode drill sehingga mereka dapat memahami penerapan prinsip ansambel orkes suling bambu.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada peserta penelitian dalam penerapan penyajian orkes suling bambu sebagai berikut :

1. Memperhatikan teknik-teknik dalam bermain alat musik suling bambu seperti teknik pernapasan dan teknik penjarian.
2. Memperhatikan penguasaan lagu dalam teks partitur yang sudah disediakan

3. Memperhatikan bunyi dan volume suara yang dihasilkan dari suling bambu untuk menghasilkan bunyi yang maksimal.
4. Memperhatikan kerja sama dan kekompakan dalam memainkan alat musik suling bambu sehingga menghasilkan harmonisasi yang balance.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi intrapersonal & Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Arif S. Sadiman, dkk. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Badudu, J.S dan Sultan Muhammad Zein, *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Banoë, P (2003) *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Bruno Nettl, *The Study Of Ethnomusicology : Thirty-one , Issues and concepts*,(Amerika : The University of Illinois Press 1983) 11. Bruno Nettl 1983, 11-12.
- Claire Holt, *Seni di Indonesia Kontinuitas dan Perubahan*, Terj. R.M. Soedarsono, MSPI, 1967
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*, jilid II, Jakarta PT. Cipta Adi Pustaka, cet 1, 1990
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta ; Balai Pustaka.
- Gerlach, Vermon S., and Donald P. Ely. 1971, *Teaching and media: A systematic approach*, prentice hall, Englewood cliffs, N.J
- Jamalus. 1988. *Paduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: proyek pengembangan lembaga pendidikan.
- Malik, 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra adhya
- Mudjilah, H.S. 2004. *Diklat Teori Musik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta : Referensi
- Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi, Evaluasi*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Sedyawati, Edy. 1992. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : sinar harapan.

Soeharto, 1990. *Tinjauan seni sebuah pengantar*.

Syafiq, Muhammad. (2003) *Ensiklopedia Musik Klasik* . Yogyakarta. Adicita